

PEMIKIRAN-PEMIKIRAN FEMINIS

(Bahan kelengkapan kuliah Kebijakan Pembangunan dalam Persepektif Gender)

Dosen: Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si

FISIP UNS

(Sumber: Tong, Tong, 1998)

No	Aliran Feminis	Tokoh	Asumsi	Ringkasan	Kelebihan	kekurangan
1.	Feminis Liberal	John Stuart Mill	Gerakan prempuan untuk memperoleh hak suara. (menghapus opresi pada prempuan)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Subordinasi perempuan berakar dari serangkaian hambatan adat kebiasaan dan hukum ❖ Membatasi keberhasilan perempuan pada dunia publik. 	Menuntut keadilan gender membuat peraturan yang adil	Tidak diberikannya kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan
2.	Feminis Radikal	Linda Alcoff, Ann Ferguson & Alice Echols	Berfokus pada seks, gender, reproduksi, & androgini	<p>Sebagian besar ahli feminis berfokus pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Androgini. ❖ Tegnologi pengendali repdoduksi sebagai anugrah mutlak bagi prempuan. <p>Ahli yang lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menolak androgini. ❖ Tegnologi pengendali reproduksi sebagai suatu hal yang berbahaya 	Pelabelan sifat maskulin pada laki-laki & feminin pada prempuan yg dominan	sistem seks / gender adalah penyebab fundamental dari opresi terhadap perempuan
	Feminis Radikal Libertarian	Millet dan Firestone	Pro androgini	<ul style="list-style-type: none"> ❖ mengizinkan setiap orang untuk menjadi androgini ❖ tidak ada jenis pengalaman seksual yang spesifik ❖ menjadi ibu biologis memeras perempuan baik secara fisik maupun biologis 	-Androgini merupakan strategi pembebasan prempuan	Mengklaim bahwa androgini menyenangkan bagi prempuan

	Feminis Radikal multikultural	French dan Daly	Anti androgini	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian yg rendah terhadap kualitas feminin ❖ perempuan harus melepaskan diri dari pembatasan yg dibangun oleh heteroseksual ❖ Menjadi ibu secara biologis adalah sumber kekuatan paripurna 	Sifat alamiah perempuan yang sejati merupakan pembebasan perempuan	Mengkalim laki-laki dan perempuan adlh dua jenis makhluk yg berbeda,
3.	Feminis Marxis-sosialis	Karl Marx, Friedrich Engles, Juliete Mitchell, Alison Jaggar	Pelabelan perempuan berdasarkan kelas	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Opresi terhadap perempuan berasal dari dikenalnya hak milik pribadi ❖ Perempuan terlalu ditentukan oleh struktur pribadi ❖ Dengan mengakui bahwa semua perspektif feminis mengakui tuntutan yg bertolak belakang 	Sistem kapitalis harus diganti dengan sosialis	Pelabelan perempuan berdasarkan kelas
4.	Feminis Psikoanalisis	Freud	Opresi terhadap perempuan sesungguhnya tertanam dalam spike seorang perempuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tahap pra-Oedipal(secara simbolis bayi terikat pada ibunya) ❖ Tahap Komplek pra-Oedipal (anak laki-laki meninggalkan cinta pertamanya, yaitu ibunya) ❖ Perempuan diopresi melalui keliyananya (otherness). 	Fokus pada terna pra-Oedipal dan Odipal dalam opresi perempuan	Integrasi perempuan terhadap kebudayaan yang tidak sempurna
5.	Feminis Eksistensial	Jean Paul Sartre	Diri adalah terpecah (<i>fragmented</i>) atau terbagi	❖ Seorang perempuan mengalami dirinya sebagai diri dalam lingkungan keluarga dan temanya serta menjadi liyan (the other) diluar batas-batas rumahnya.	Perempuan merupakan liyan(<i>the other</i>)	Pembatasan peran perempuan
6	Feminis Posmodern	Jacques Lacan & Jacques Derrida	Menyerap pemahaman Beauvoni atas keliyanan(<i>otherness</i>) kemudian membalikannya.	❖ Ke-liyanan(<i>otherness</i>) perempuan memungkinkan individu perempuan untuk mundur dan kemudian mengkritisi norma, nilai, dan praktek yang dipaksakan budaya laki-laki yg dominan.	Mentransender label yg membatasi eksistensi perempuan	Perempuan diopresi melalui keliyananya (<i>otherness</i>)
7.	Feminis Multikultural & global	Lugones & Morgan	Akar dari fragmentasi lebih bersifat kultural dan nasional	❖ Pemaksaan identitas diri, bahwa menjadi orang kulit putih adalah baik dan kulit hitam adalah buruk	dua cara perempuan mencapai kesatuan di	Menentang esensialisme perempuan

			daripada seksual dan sastrawi		dalam keragaman	
8.	Feminis Ekologis	Warren, Arne Naess dan George Sessions	Hubungan antar usaha manusia untuk mendominasi alam	❖ Adanya perusakan yang dilakukan laki-laki terhadap lingkungan (termasuk) kontaminasi udara, tanah, sungai, dan dengan material yang membahayakan.	Membilogiskan perempuan sebagai makhluk ekologis	Perempuan dinaturalisasi sebagai jantan, betina seperti hewan

BAB I: FEMINIS LIBERAL

Teori Feminisme	Tokoh	Asumsi	Ringkasan	Keterangan
<i>Feminis Liberal Abad ke-18</i>	❖ Mary Wollstonecraft	❖ Pendidikan yg setara	Masyarakat wajib memberikan pendidikan kepada perempuan, seperti juga kepada laki-laki, karena semua manusia berhak mendapatkan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kapasitas nalar dan moralnya. Shg mrk dpt mjd manusia yg utuh.	❖ Wollstonecraft mengabaikan gerakan perempuan untuk memperoleh hak suara dan kesempatan ekonomi
<i>Abad ke-19</i>	❖ John Stuart Mill ❖ Harriet Taylor (Mill)	❖ Hak politik dan kesempatan ekonomi yang sama	Jika masyarakat ingin mencapai keadilan gender, maka masyarakat harus memberikan perempuan hak politik dan kesempatan, serta pendidikan yang sama yang dinikmati oleh laki-laki.	+ penyetaraan pendidikan - perempuan pd akhirnya adalah penanggung jawab utama, bukan saja bagi pembentukan suatu keluarga, melainkan juga dalam memelihara keluarga itu
<i>Abad ke-20</i>	❖ Betty Freidan	❖ Memperlakukan Perempuan dan Laki-laki secara berbeda tapi setara	hukum yang spesifik gender adalah lebih baik daripada hukum yang netral gender. Cara tertentu untuk memperlakukan perempuan dan laki-laki secara berbeda, tapi setara dengan cara androgini (perempuan mngadopsi laki-laki, laki-laki mengadopsi perempuan)	❖ mothering sebagai peran, yang bisa di pertukarkan. Itu anggapan yang keliru karena mothering adalah hal yg unik dan biologis, alamiah, sosial, emosional

BAB II: FEMINISME RADIKAL

Teori	Tokoh	Asumsi	Ringkasan	Keterangan
Feminisme Radikal	Alison Jaggar dan Paula Rothenberg.	Menurut feminis radikal, feminis harus yakin bahwa sistem seks / gender adalah penyebab fundamental dari opresi terhadap perempuan	berfokus pada seks, gender, dan reproduksi sebagai lokus bagi perkembangan pemikiran feminis, beberapa dari mereka justru lebih cenderung pada androgini, menekankan pada semua jenis hubungan seks (heteroseksual, lesbian, atau oteretik), dan memandang teknologi pembantu reproduksi dan teknologi lama pengendali reproduksi, sebagai anugrah mutlak bagi perempuan.	Berfokus pada seks, gender dan reproduksi
feminis radikal – kultural	Marilyn French	Hasil dari sifat alamiahnya atau dari kebudayaannya, feminis radikal – kultural akan tetap mengutuknya sebagai suatu hal yang buruk.	Perbedaan laki – laki dan perempuan lebih kepada biologi (nature/alam) daripada kepada sosialisasi (nurture/pengasuhan)	
feminis radikal – libertarian	Gayle Rubin	“Maskulinitas” maupun “kejantanan” menimbulkan masalah yang sama besarnya bagi perempuan Menginstruksikan perempuan untuk menjaga karakter femininnya dari tambahan – tambahans sifat maskulin yang beracun.	Sistem seks/ gender adalah suatu rangkaian pengaturan, yang digunakan oleh masyarakat untuk menstransformasi seksualitas biologis menjadi produk kegiatan manusia	Mengklaim bahwa gender adalah terpisah dari jenis kelamin

BAB III: FEMINISME MARXIS- SOSIALIS KOTEMPORER

No	Aliran Feminis	Tokok	Asumsi	Ringkasan	Kelebihan	Kekurangan
1.	Feminisme marxis-sosialis kotemporer	- Juliet Mitchell - Iris Young	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kapitalisme berinteraksi dengan patriarki secara jauh lebih buruk daripada laki-laki. ❖ Feminis sosialis setuju dengan feminis Marxis bahwa pembebasan perempuan bergantung pada penghapusan kapitalisme namun menurut mereka kapitalisme tidak dapat dihancurkan kecuali patriarki juga dihancurkan. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mitchell berspekulasi bahwa ideologi patriarkal bertanggung jawab paling tidak atas posisi perempuan di masyarakat. Hal itu terjadi disebabkan cara patriarki mengkonstruksikan laki-laki dan perempuan, perempuan akan terus menjadi subordinat laki-laki, hingga pemikiran perempuan dan pemikiran laki-laki terbebaskan dari pemikiran bahwa perempuan kurang dari setara dengan laki-laki. ❖ Young menawarkan hanya dengan menggunakan kategori yang melek Gender, seperti pembagian kerja, yang mempunyai kekuatan konseptual untuk mentransformasi teori feminis Marxis menjadi teori feminis sosialis yang mampu membahas seluruh kondisi perempuan yaitu posisi perempuan di tempat kerja dan keluarga, peran reproduksi dan seksual perempuan, dan juga peran produktif perempuan. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mulai adanya kesadaran untuk hidup lebih baik agar tidak tertindas ❖ Mampu membahas seluruh kondisi perempuan yaitu posisi perempuan di tempat kerja dan keluarga, peran reproduksi dan seksual perempuan, dan juga peran produktif perempuan. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Adanya kelas-kelas yang membuat manusia menjadi terkotak-kotak ❖ Untuk mewujudkan pembebasan perempuan dengan menghapuskan patriarki dan kapitalisme membutuhkan waktu yang lama karena patriarki secara tidak langsung sudah menjadi budaya dan melekat di masyarakat.

BAB IV: FEMINISME PSIKOANALISIS DAN GENDER

Freud menekankan bahwa anak-anak mengalami tahapan perkembangan psikoseksual yang jelas. Dan gender dari setiap orang dewasa adalah hasil dari bagaimana ia mengatasi tahapan ini. Maskulinitas dan feminitas adalah produk dari pendewasaan seksual. Jika anak laki-laki berkembang secara normal mereka akan menjadi laki-laki yang menunjukkan sifat maskulin yang diharapkan. Jika perempuan, maka akan menjadi perempuan dewasa yang menunjukkan sifat feminin. Lanjutan kritis dari drama psikoseksual yang tengah berlangsung adalah penyelesaian sang anak atas apa yang disebut kompleks Oedipus dan kastrasi.

Kritik Feminis Standar terhadap Freud datang dari Friedan dimana hal yang paling mengganggu Friedan tentang Freud adalah apa yang dianggap sebagai gagasan Freud atas determinisme biologis. Sedangkan Firestone mengklaim pasivitas seksual perempuan bukanlah satu hal yang alamiah, melainkan hasil sosial dan kebergantungan fisik, ekonomi, emosional perempuan pada laki-laki.

Kritik Terhadap Dinnerstein, Chodorow dan Pengasuhan Ganda. Mengeluhkan bahwa penyebab opresi terhadap perempuan lebih bersifat psikologis daripada sosial. Dinnerstein, Chodorow mengatakan "Perempuan menjadi ibu adalah karena keinginan dan kebutuhan mereka sendiri". Kritik berpendapat "Keinginan dan kebutuhan untuk menjadi ibu bukanlah karena pikiran melainkan karena Hal / Matter yaitu kondisi khusus". Perempuan akan berhenti berkeinginan menjadi seorang ibu apabila kondisi sosial telah membaik. Ex : Kesenjangan Upah

Kegagalan Dinnerstein, Chodorow untuk menghargai bentuk Keluarga. Dinnerstein, Chodorow berpendapat "Hanya membayangkan tahapan pra odeipal dan odeipal hanya terjadi pada keluarga heteroseksual/ dengan dua orang tua tanpa membayangkan hal tersebut dapat terjadi dalam keluarga dengan satu orang tua atau keluarga lesbian atau keluarga homoseksual". Kritikus berpendapat "Dinnerstein, Chodorow ceroboh menamai jenis keluarga tertentu yang mereka kenal sebagai keluarga, seolah olah keluarga lain adalah seperti keluarga mereka berdua".

Kegagalan Dinnerstein, Chodorow untuk menghargai bentuk Keluarga. Dinnerstein, Chodorow berpendapat "Hanya membayangkan tahapan pra odeipal dan odeipal hanya terjadi pada keluarga heteroseksual/ dengan dua orang tua tanpa membayangkan hal tersebut dapat terjadi dalam keluarga dengan satu orang tua atau keluarga lesbian atau keluarga homoseksual". Kritikus berpendapat "Dinnerstein, Chodorow ceroboh menamai jenis keluarga tertentu yang mereka kenal sebagai keluarga, seolah olah keluarga lain adalah seperti keluarga mereka berdua".

BAB V: FEMINISME EKSTERNALIS

Nama Gerakan	Tokoh	Asumsi	Ringkasan	Keterangan	
				Kelebihan	Kekurangan
Feminisme Eksternalis	Simone de Beauvoir	Perempuan berbeda dan terpisah dari laki-laki, inferior terhadap laki-laki, selalu ter subordinasi laki-laki dan dipandang tidak esensial.	<p>laki-laki disebut sebagai sang diri dan perempuan sebagai sang liyan</p> <p>Diri yang imanensi : Ada untuk dirinya sendiri (material repetitif manusia), Ada dalam dirinya sendiri (kehadiran bergerak dan berkesadaran)</p> <p>Transendensi : Setiap subyek membangun dirinya sendiri dan tidak memandang liyan sebagai imanen dan diperbudak</p> <p>Esensi: Menempatkan semua manusia sama dan tanpa definisi</p> <p>Eksistensi : Kita sebagai organisme hidup yang amorfus (tidak mempunyai bentuk yang ajeg) hingga kita menciptakan identitas diri melalui tindakan yang sadar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pesan pembebasan yang secara khusus diarahkan pada perempuan. 2. Melepaskan semua beban yang menghambat kemajuan perempuan menuju diri/selfhood yang autentik 	<p>Jean Bethke Elshtain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Imanensi dan transendensi, esensi dan eksistensi, ada pada dirinya dan ada dalam dirinya abstaraksi yang muncul dari spekulasi sang filsuf . 2. mengarahkan perempuan yang berpendidikan non formal untuk menyetujui pemikirannya daripada meyakinkan mereka bahwa sesungguhnya perempuan adalah warga kelas dua. <p>Lloyd</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Tidak sesuai dengan kebutuhan fundamental feminis. Beauvor dianggap meminta perempuan untuk menghancurkan dirinya sendiri.

BAB IV: TEORI FEMINISME POSMODERN

Teori	Tokoh	Asumsi	Ringkasan	Kelebihan	Kelemahan
Teori Feminisme Posmodern	Jacques Lacon, Jacques Derrida, Helene Cixous, Luce Irigaray, Julia Kristeva	Perempuan bukan Liyan, perempuan bisa diakui bahwa dia bukan Liyan jika perempuan mau melakukan sebuah perubahan untuk mempertahankan "lahan" nya.		Perempuan mampu untuk merubah kodrat keliyanan.	Kurang jelas, apakah laki-laki dan perempuan itu sama atau berbeda.

BAB VII: FEMINIS GLOBAL

Aliran Feminis	Tokoh	Asumsi	Ringkasan	Keterangan	
				Kelebihan	Kelemahan
Feminis Global	Charlotte Bunch	Feminisme global mengenai perempuan, dari segala penjuru dunia, bersama-sama sebagai orang yang setara untuk membicarakan persamaan dan perbedaan mereka, sejujur mungkin, dalam suatu usaha bersama untuk mengamankan apa yang diidentifikasi sebagai tujuan jangka panjang	<ul style="list-style-type: none"> Hak perempuan atas kebebasan untuk memilih dan kekuatan untuk mengendalikan hidupnya sendiri di dalam dan di luar rumah Penghapusan semua bentuk ketidakadilan dan opresi dengan menciptakan tatanan social dan ekonomi yang lebih adil secara nasional dan internasional 	Hubungan kuat keterkaitan antara beragam jenis opresi yang dihadapi oleh seorang perempuan mampu mempengaruhi hidup semua perempuan di seluruh dunia sehingga dapat menyatukan seluruh perempuan dalam suatu ikatan	Menimbulkan ketergantungan perempuan satu dengan perempuan yang lainnya karena memiliki keterkaitan hubungan yang kuat sehingga harus mendapatkan dukungan dan tidak bias berjalan sendiri
	Angela Gillian	Bagi perempuan masalahnya bukanlah opresi laki-laki terhadap perempuan, tetapi	Banyak perempuan Dunia Ketiga yakin bahwa pemisahan seksisme dari masalah politik, ekonomi dan ras adalah strategi	Dengan adanya asumsi keadilan perempuan dalam perburuhan secara internasional,	Permasalahan hanya di Dunia Ketiga karena anggapan perbedaan dalam system perburuhan

		bagaimana system perburuhan internasional yang tidak adil telah mengkontruksi hubungan keluarga yang tidak sehat	kaum elit sehingga pemisahan menjadi alat membingungkan isu sesungguhnya yang diperjuangkan oleh kebanyakan perempuan di seluruh dunia	banyak konferensi yang diadakan untuk menghapuskan garis arbitrer antara isu perempuan dan isu politik	dalam bekerja namun disisi lain Dunia Kesatu hal tersebut tidak menjadi masalah
	Maria Mies	Ekonom Dunia Kesatu menjanjikan orang Dunia Ketiga harapan yang tidak mungkin dapat tercapai	Apa pun yang diberikan oleh Dunia Kesatu kepada Dunia Ketiga sebagai sesuatu yang menguntungkan, sesungguhnya mengandung harga	Pemerataan tatanan ekonomi antara Dunia Kesatu dengan Dunia Ketiga sehingga mampu menghapus gap ekonomi yang sedang terjadi	Perempuan harus mewujudkan sendiri apa yang mereka inginkan karena mereka dianggap lebih memahami situasi tersebut dari pada laki-laki

BAB VIII: EKOFEMINISME

Teori Feminis	Tokoh	Asumsi	Ringkasan	Kekurangan	Kelebihan
Ekofeminisme	Warren	Hubungan manusia & alam penyebab seksisme dan naturisme	❖ Ekofeminisme: hubungan antar usaha manusia untuk mendominasi alam. Akar ekofeminisme karena perusakan alam oleh laki-laki	Mengkaitkan sifat alam dengan sifat seorang perempuan (padahal keduanya sangat berbeda)	Memberi perhatian pada alam, terutama untuk menjaga agar tidak rusak.
			❖ Dalam karya tersebut pandangan bahwa ada hubungan langsung antara opresi terhadap perempuan dan opresi terhadap alam. Keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain.	❖ Ekofeminis: alam menolak inferioritas yang diasumsikan perempuan dan alam, serta superioritas yang diasumsikan laki-laki dan kebudayaan (padahal	

				kenyataannya superioritas memang banyak dilakukan oleh laki-laki dan perempuan mengalami inferioritas).	
--	--	--	--	---	--